

PENGEMBANGAN KETERAMPILAN ANGGOTA PKK DENGAN METODE ABCD UNTUK MENINGKATKAN SKILL BISNIS MASYARAKAT KARANGJATI SUSUKAN

Ahmad Fikri Fathoni¹, Ayuhani Agustina², Slamet Indra Saputra³, Muji Rahayu⁴, Mulia Ayuningtias⁵, Khaenurul Pratiwi⁶, Gusti Setiono⁷, Maika Putri Novitasari⁸, Atiya Bahzatul Maulida⁹, Falliska Qory Salsabilla¹⁰, Risma Hikmawati¹¹.

Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

*214110403058@mhs.uinsaizu.ac.id, 214110402065@mhs.uinsaizu.ac.id

Abstrak

Desa Karangjati merupakan salah satu desa yang potensi desanya adalah ibu-ibu PKK yang aktif dan inovatif. Potensi ini mampu dijadikan penunjang untuk pemberdayaan masyarakat. Berdasarkan potensi tersebut, dilaksanakanlah program pengabdian masyarakat guna mengembangkan aspek-aspek tertentu dalam masyarakat di desa tersebut. Dengan menggunakan metode ABCD (Asset Based Communities Development) model 4-D kami menemukan aset dan potensi Desa Karangjati untuk kemudian menentukan program pengabdian masyarakat yang sesuai dengan potensi tersebut. Program pengabdian masyarakat yang disesuaikan dengan hasil menemukan aset dan potensi desa adalah Workshop Pembuatan Buket Bunga untuk ibu-ibu PKK Desa Karangjati. Tujuan dari workshop ini adalah mengembangkan skill bisnis dari ibu-ibu PKK, sehingga mampu meningkatkan perekonomian masyarakat. Workshop tersebut dibagi menjadi 3 sesi. Sesi pertama pada hari Minggu, 28 Juli 2024 di Balai Desa Karangjati untuk ibu-ibu PKK desa Karangjati secara umum, sesi kedua pada hari Jumat, 2 Agustus 2024 khusus untuk ibu-ibu PKK RW 4 Desa Karangjati, dan sesi ketiga pada hari Minggu, 11 Agustus 2024 di rumah Ibu Rahayuningsih khusus untuk ibu-ibu PKK RW 3 Desa Karangjati.

Kata kunci : Desa Karangjati; Ibu-ibu PKK; Pengabdian Masyarakat; Workshop; Buket Bunga.

Abstract

Karangjati Village is one of the villages whose village potential is active and innovative PKK women. This potential can be used as support for community empowerment. Based on this potential, a community service program was implemented to develop certain aspects of the community in the village. By using the 4-D ABCD (Asset Based Communities Development) method, we identified the assets and potential of Karangjati Village and then determined a community service program that was in accordance with this potential. The community service program that is tailored to the results of identifying village assets and potential is the Flower Bouquet Making Workshop for PKK womans in Karangjati Village. The aim of this workshop is to develop the business skills of

PKK women, so that they can improve the community's economy. The workshop was divided into 3 sessions. The first session will be on Sunday, 28 July 2024 at the Karangjati Village Hall for PKK womans in Karangjati Village in general, the second session will be on Friday, 2 August 2024 specifically for PKK mothers in RW 4 Karangjati Village, and the third session will be on Sunday, 11 August 2024 at Mrs. Rahayuningsih's house specifically for women from PKK RW 3 Karangjati Village.

Keyword : *Karangjati Village; PKK Women; Community Service; Workshop; Flower Bouquets.*

Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi yang pesat serta dinamika pasar terus berubah menuntut untuk adanya inovasi dan kreativitas dalam dunia wirausaha (Shafira Salsabilla Kemala Putri & Reiga Ritomiea Ariescy, 2022). Salah satu sektor yang dapat menarik perhatian adalah industri kreatif, yakni khususnya dalam bentuk kerajinan tangan yang menjadi trend populer di kalangan konsumen. Bentuk kerajinan tangan dimaksud adalah buket bunga dari hijab. Berdasarkan kemajuan teknologi di era modern ini telah menjadi tuntutan bagi setiap orang untuk memiliki kemampuan wirausaha agar dapat bertahan hidup di tengah laju perkembangan ekonomi yang kini semakin cepat. Kemampuan wirausaha sudah seharusnya dimiliki oleh setiap orang, karena hal ini berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari. Mengingat banyaknya orang-orang yang gagal dalam pendidikan, maka mereka memilih untuk menjadi seorang pengusaha. Tentunya hal ini dapat memberikan dampak yang sangat positif dengan mengurangi tingkat pengangguran baik di desa maupun di kota.

Pemberdayaan perempuan di bidang ekonomi merupakan satu indikator meningkatnya kesejahteraan (Lidyana & Anggun, 2022). Saat perempuan menjadi kaum terdidik, yang mempunyai hak-hak kepemilikan, serta bebas untuk bekerja di luar rumah dan mempunyai pendapatan mandiri, inilah tanda kesejahteraan rumah tangga meningkat. Selain itu, perempuan juga mempunyai keikutsertaan besar dalam kegiatan penanggulangan kemiskinan melalui adanya pemberdayaan masyarakat dan kelompok. Salah satunya, bahwa perempuan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga dengan melakukan kegiatan usaha produktif rumah tangga.

Di Desa Karangjati terdapat ibu-ibu PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) yang merupakan salah satu wadah organisasi perempuan di desa. Ibu-ibu PKK di Desa Karangjati diyakini memiliki kemampuan dan kreativitas dalam berwirausaha. Pemberdayaan ibu-ibu PKK sebagai anggota masyarakat dan masih tergolong sebagai tenaga kerja produktif sangat penting dilakukan. Hal ini, bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran dan kemandirian dalam berusaha, sekaligus memperluas lapangan kerja guna meningkatkan pendapatan keluarga untuk usaha mencapai keluarga yang bahagia dan sejahtera. Kaitannya dengan hal ini, dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan alternatif, cara yang dilakukan yaitu menumbuhkan kreativitas ibu-ibu PKK, diantaranya dengan Workshop Pelatihan Pembuatan Buket Bunga Dari Hijab dan Balon.

Pembuatan buket bunga dari hijab dan balon dapat melatih kreatifitas dengan memanfaatkan barang-barang bekas yang ada di sekitar kita serta mampu mengembangkan skill bisnis dari pelakunya, hal ini mampu menjadi tonggak untuk mengembangkan perekonomian masyarakat. Buket merupakan karangan bunga yang biasanya diberikan sebagai hadiah, baik itu wisuda, ulang tahun maupun perayaan lainnya yang diberikan kepada teman atau orang tersayang. Tidak hanya buket dari bunga, kini ada banyak berbagai macam buket dari jajan, hijab, balon, dan lain sebagainya. Kreativitas memiliki kaitannya dengan nilai kewirausahaan yang sangat erat, mempertimbangkan realita bahwa semua hal dan hasil dimulai dari satu ide yang membutuhkan suatu kreativitas maka masuk akal jika usaha juga harus memberikan penghargaan untuk suatu kreativitas. Dengan adanya pelatihan pembuatan buket bunga dari hijab ini sebagai salah satu bentuk kreativitas akan menghasilkan sebuah produk yang saat ini digemari oleh masyarakat sebagai cinderamata yang nantinya akan membuka peluang usaha bagi peserta pelatihan buket tersebut. Dengan pemberdayaan ibu-ibu PKK melalui pelatihan pembuatan buket sebagai alternatif peluang usaha dan diharapkan dapat meningkatkan pendapatan keluarga.

Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Karangjati, Kecamatan Susukan, Kabupaten Banjarnegara ini dilaksanakan pada tanggal 10 Juli–19 Agustus 2024 dengan menggunakan metode ABCD (Asset Based Communities Development). Metode ABCD ini menitikberatkan pengembangan masyarakat berbasis aset, yakni menggunakan aset yang unggul untuk meningkatkan keberdayaan masyarakat. Disamping itu, metode ABCD juga menitikberatkan pemanfaatan potensi yang ada di sekitar lingkungan masyarakat guna pengembangan masyarakat tersebut (Illahi, 2024). Potensi desa adalah segala sumber daya alam dan sumber daya manusia yang ada di suatu desa, baik yang sudah dimanfaatkan atau belum (Lukviana dkk, 2022). Dalam hal ini, kita menekankan pada potensi Desa Karangjati dari sektor ibu-ibu PKK yang aktif dan kreatif. Ibu-ibu PKK ini merupakan salah satu sumber daya manusia yang ada di Desa Karangjati.

Menurut prinsip metode ABDC, kemampuan masyarakat untuk menemukenali aset dan potensi yang mereka miliki dianggap dapat menggerakkan dan mendorong mereka ke arah perubahan sekaligus menjadi pelaku dari perubahan tersebut. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, kegiatan menemukenali aset dan potensi masyarakat menggunakan model 4-D, yakni: Discovery (Menemukan), Dream (Impian), Design (Merancang), dan Destiny (Melakukan) (Charizah & Amrulloh, 2024). Langkah-langkah kita jabarkan sebagai berikut:

1. Discovery (Menemukan)

Untuk memperoleh informasi tersebut dilakukan observasi secara langsung di Desa Karangjati selama 7 hari (sepekan). Bentuk observasi ini adalah wawancara secara langsung baik kepada perangkat desa, ketua RT, ketua RW, kader posyandu, ibu-ibu PKK, UMKM di desa Karangjati, dan para tokoh masyarakat. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui aset dan potensi Desa Karangjati yang dapat menunjang peningkatan keberdayaan masyarakat. Dari tahap ini ditemukan aset dan potensi desa berupa budaya, keberagaman agama, UMKM, Ibu PKK, dan sejumlah sekolah.

2. Dream (Impian)

Setelah mengenal aset dan potensi desa, tahap selanjutnya adalah Dream (Impian). Proses ini merupakan proses penentuan harapan yang ingin dicapai dengan adanya kegiatan pengabdian ini. Pada tahap ini kami banyak menemukan harapan dari kalangan masyarakat, salah satunya dari Ibu PKK yakni ingin mengembangkan ekonomi mereka, sehingga melakukan pengembangan skill bisnis mereka. Hal ini diharapkan mampu mengembangkan perekonomian mereka.

3. Design (Merancang)

Kegiatan pengembangan skill bisnis dari ibu-ibu PKK tersebut dikemas dalam kegiatan workshop pembuatan buket bunga dari hijab dan balon. Bahan yang dipilih balon dan hijab karena kedua bahan tersebut mudah ditemukan dan harganya terjangkau. Disisi lain, barang tersebut ketika dikemas dalam bentuk yang menarik juga memiliki nilai jual yang lumayan.

4. Destiny (Melakukan)

Setelah mengkaji dan merancang kegiatannya, dilakukan kordinasi dengan ibu-ibu PKK serta kepala desa terkait pelaksanaan kegiatan workshop tersebut. Kegiatan workshop pembuatan buket bunga dari balon dan bunga tersebut dilaksanakan di Gedung Olah Raga desa Karangjati. Diikuti oleh ibu-ibu PKK Desa Karangjati dan pematari berasal dari mahasiswa KKN UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri yang ditempatkan di desa tersebut.

Hasil dan Pembahasan

Melakukan Observasi Terkait Aset, Potensi Desa dan Harapan Dari Masyarakat Desa Karangjati

Observasi ini dilakukan secara langsung baik kepada perangkat desa, ketua RT, ketua RW, kader posyandu, ibu-ibu PKK, UMKM di desa Karangjati, dan para tokoh masyarakat. Tujuannya untuk mendapatkan informasi terkait aset dan potensi yang ada di Desa Karangjati yang bisa dijadikan acuan pengembangan masyarakat. Dari kegiatan ini diperoleh hasil, yakni aset berupa budaya, keberagaman agama, UMKM, Ibu PKK, dan sejumlah sekolah. Dari observasi ini juga diperoleh harapan dari masyarakat yakni keinginan untuk mengembangkan perekonomian. Berdasarkan informasi yang diperoleh kami memilih beberapa aset desa untuk dijadikan acuan penentuan program pengabdian masyarakat di Desa Karangjati.



Gambar 1.1 Observasi Aset, Potensi Desa

Pemaparan Rencana Program Pengabdian Masyarakat Di Desa Karangjati

Setelah diperoleh informasi terkait aset desa, potensi desa, dan harapan masyarakat, disusunlah beberapa rencana program pengabdian masyarakat yang disesuaikan dengan informasi tersebut. Rencana Program pengabdian ini kemudian dipaparkan kepada masyarakat dan perangkat desa di Balai desa Karangjati guna diperoleh kesepakatan dan guna terlaksananya kegiatan tersebut. Salah satu program yang disetujui adalah Workshop Pembuatan Buket Bunga Dari Hijab dan Balon. Objek dari program tersebut adalah ibu-ibu PKK Desa Karangjati yang merupakan aset desa yang unggul dan memiliki potensi besar untuk memajukan desa dan pemberdayaan masyarakat.



Gambar 2.1 Pemaparan Rencana Program Pengabdian Masyarakat

Mengikuti Pertemuan Rutin Ibu-ibu PKK Desa Karangjati

Sebagai gerakan awal dari Program Workshop Pembuatan Buket Bunga Dari Hijab dan Balon, kami mengikuti pertemuan rutin ibu-ibu PKK Desa Karangjati. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan ibu-ibu PKK satu bulan ke depan. Selain itu juga untuk mengenalkan program Workshop Pembuatan Buket Bunga tersebut kepada mereka. Kegiatan ini dihadiri oleh Ibu Lurah, Perwakilan perangkat desa, Perwakilan setiap ketua Kader Posyandu, Ibu RT, dan Ibu RW. Dari hasil pertemuan ini diperoleh informasi terkait pertemuan rutin ibu-ibu PKK per RW, setelah itu kami menyisipkan program tersebut di dalamnya.



Gambar 3.1 Pertemuan Rutin PKK Desa Karangjati

Koordinasi Dengan Pihak Terkait Program Workshop Pembuatan Buket Bunga Dari Hijab dan Balon

Langkah lanjutan dari program Workshop Pembuatan Buket Bunga dari Hijab dan Balon adalah melakukan koordinasi dengan pihak terkait. Kami melakukan koordinasi dengan ibu PKK di semua RW Desa Karangjati. Dari Koordinasi ini diperoleh kesepakatan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat yakni Workshop Pembuatan Buket Bunga tersebut dilaksanakan tiga sesi, yakni yang pertama di Balai Desa Karangjati untuk semua ibu-ibu PKK Desa Karangjati, yang kedua di Masjid Baiturrahman untuk ibu-ibu PKK RW 4, dan yang ketiga di rumah Ibu Rahayuningsih untuk ibu-ibu PKK RW 3. Kami menjelaskan beberapa urutan acara program Workshop ini agar ibu-ibu PKK tahu dan paham ketika Workshop berlangsung.



Gambar 4.1 Koordinasi Dengan Pihak Terkait Mengenai Workshop

Pelaksanaan Workshop Pembuatan Buket Bunga Dari Hijab dan Balon

Setelah dilaksanakan koordinasi dan diketahui jadwal pelaksanaan, kami menyebar pamflet kegiatan Workshop Pembuatan Buket Bunga Dari Hijab dan Balon tersebut serta mengundang kepala desa atau yang mewakili untuk hadir. Workshop tersebut terbagi menjadi tiga sesi, untuk sesi pertama yakni pada hari Minggu, 28 Juli 2024 yang bertempat di Balai Desa Karangjati, diikuti semua ibu-ibu PKK dari semua RW secara umum. Sesi kedua dilaksanakan pada hari Jumat, 2 Agustus 2024 di Masjid Baiturrahman, khusus untuk ibu-ibu PKK RW 4 Desa Karangjati. Dan sesi terakhir dilaksanakan di rumah Ibu Rahayuningsih pada hari Minggu, 11 Agustus 2024, Khusus untuk Ibu-ibu PKK RW 3 Desa Karangjati.

Kegiatan pelatihan pembuatan buket pertama yang dilaksanakan di Balai Desa pada hari Minggu, tanggal 28 Juli 2024, yang dihadiri oleh Ibu-Ibu PKK Desa Karangjati secara umum. Semua peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut. Acara tersebut diawali pembukaan oleh MC dan diteruskan sambutan atas nama perwakilan dari kami, Mahasiswa KKN Kelompok 67 UIN Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Sebelum memulai kegiatan praktek pembuatan buket, disampaikan materi dari Mahasiswa KKN Kelompok 67 UIN Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang menjelaskan terlebih dahulu materi terkait Workshop Buket Bunga Dari Hijab dan Balon. Materi yang disampaikan mencakup tentang pengertian buket; cara mempromosikan lewat media komunikasi

seperti WhatsApp, Facebook, Shopee, Tiktok, dan aplikasi jualan online lainnya; serta menjelaskan berapa modal yang dibutuhkan untuk penentuan harga jual buket tersebut. Langkah awal praktek pemuatan buket ini yaitu dengan memperkenalkan alat dan bahan dalam pembuatan buket, dimana kami memfokuskan pelatihan buket bunga dari balon dan hijab. Alat dan bahan yang harus disiapkan diantaranya hijab, balon berbentuk panjang, kardus untuk membuat kelopak bunga, karet jepang, gunting, cutter, doubletip, pita warna, dan kain tile. Pelatihan pembuatan buket bunga hijab dan balon ini dilakukan dengan memanfaatkan bahan dasar yang dapat dijangkau oleh para peserta pelatihan.

Setiap peserta di dalam kegiatan ini diberikan kesempatan membuat karya masing-masing sesuai dengan arahan dengan dibekali berbagai alat dan bahan untuk dapat menghasilkan karya mereka serta didampingi oleh Mahasiswa KKN UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Pada sesi workshop sesi pertama, fokus pada pembuatan buket bunga dari balon. Para peserta diberi 3 balon setiap orangnya. Balon yang pertama untuk membuat mahkota bunga, balon kedua untuk membuat putik dan tangkai, dan balon ketiga untuk membuat daun. Dengan berbekalkan dua buah pompa, secara bergantian mereka antusias berlatih membuat buket bunga dari balon tersebut. Tepat pukul 12.30 acara workshop pembuatan buket bunga dari balon tersebut ditutup dan dilanjutkan sesi foto bersama. Karena waktu yang tidak memungkinkan, workshop pembuatan buket bunga dari hijab dilaksanakan di workshop sesi kedua yang dilaksanakan di Serambi Masjid Baiturrahman RW 4 Desa Karangjati.



Gambar 5.1 Workshop Pembuatan Buket Bunga Di Balai Desa

Kemudian Workshop yang kedua dilaksanakan pada hari Jumat, 2 Agustus 2024 di Serambi Masjid Baiturrahman. Acara ini adalah lanjutan dari workshop pembuatan buket bunga sesi pertama. Acara dimulai pukul 13.00 WIB dengan diawali pembukaan dari MC. Setelah MC membuka acara dilanjutkan dengan kegiatan membaca Q.S. Yasiin dan tahlil dengan dipimpin oleh mahasiswa KKN UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Pembacaan Yasiin Tahlil tersebut selesai pukul 14.15 WIB. Setelah itu dilanjutkan rapat rutin bu-ibu PKK RW 4 yang membahas tentang kegiatan mereka di bulan Agustus ini. Rapat berlangsung sampai dengan pukul 15.50 WIB. Setelah rapat selesai mahasiswa KKN UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto memaparkan materi tentang buket bunga dari Hijab. Materi yang disampaikan meliputi bahan dan alat untuk membuat buket bunga tersebut, cara untuk membuatnya, modal dan harga jual dari buket bunga tersebut, cara pemasaran, dan strategi pemasan buket bunga. Para peserta sangat antusias mengikuti

acara workshop tersebut. Besar harapan mereka untuk mampu menularkan ilmu yang didapatkan dari workshop tersebut, terlebih lagi bisa menerapkan di dunia ekonomi.



Gambar 5.2 Workshop Pembuatan Buket Bunga Di Masjid Baiturrahman

Workshop Pembuatan Buket Bunga Dari Hijab yang terakhir dilaksanakan pada hari Minggu, 11 Agustus 2024 di rumah Ibu Rahayuningsih (Aktivis PKK RW 3 Desa Karangjati). Acara ini dikhususkan untuk ibu-ibu PKK RW 3 Desa Karangjati. Workshop ini dimulai pada pukul 09.00 WIB dengan diawali pembukaan oleh MC. Kemudian dilanjutkan pemaparan materi oleh mahasiswa KKN UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto tentang pengertian buket bunga, alat dan bahannya, modal, harga jual, strategi pemasaran, dan cara mempromosikan buket bunga tersebut. Setelah memaparkan materi dilaksanakan praktek pembuatan buket bunga dari hijab. Para peserta memiliki antusias yang sangat tinggi dalam pelaksanaan praktek tersebut. Dalam praktek ini, setiap individu dari peserta workshop membawahijab sendiri-sendiri, untuk kemudian dibuat buket bunga sendiri-sendiri. Dengan dibantu oleh mahasiswa KKN, akhirnya setiap individu dari peserta workshop sesi terakhir ini mampu menyelesaikan pembuatan satu buket bunga. Terakhir, setelah selesai pembuatan buket bunga, para peserta diberikan penjelasan tentang cara memotret buke bunga yang benar sehingga mampu memunculkan kesan menarik bagi peminat atau calon konsumen. Setelah semuanya selesai MC menutup acara tersebut dan dilanjutkan sesi foto bersama.



Gambar 5.3 Workshop Pembuatan Buket Bunga Di Rumah Ibu Rahayuningsih

Kesimpulan

Desa Karangjati merupakan desa yang kaya akan aset dan potensi. Dengan menggunakan metode ABCD (Asset Based Communities Development) dan dengan menggunakan pendekatan 4-D yakni: Discovery (Menemukan), Dream (Impian), Design (Merancang), dan Destiny (Melakukan) mahasiswa KKN UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang ditempatkan di desa tersebut mampu menemukan aset dan potensi yang ada di desa tersebut. Informasi tentang aset dan potensi tersebut dijadikan acuan oleh mahasiswa KKN melaksanakan pengabdian masyarakat mulai dari tanggal 10 Juli – 19 Agustus 2024.

Langkah awal dari penerapan metode ABCD dengan pendekatan 4-D tersebut adalah dengan melaksanakan observasi secara langsung. Observasi ini dilakukan secara langsung baik kepada perangkat desa, ketua RT, ketua RW, kader posyandu, ibu-ibu PKK, UMKM di desa Karangjati, dan para tokoh masyarakat. Tujuannya untuk mendapatkan informasi terkait aset, potensi, dan harapan dari masyarakat yang ada di Desa Karangjati yang bisa dijadikan acuan pengembangan masyarakat.

Setelah diperoleh informasi terkait aset desa, potensi desa, dan harapan masyarakat disusunlah beberapa rencana program pengabdian masyarakat yang disesuaikan dengan informasi tersebut. Salah satu program pengabdian masyarakat yang disetujui adalah Workshop Pembuatan Buket Bunga Dari Hijab dan Balon dengan objek ibu-ibu PKK. Tujuan dari Workshop Pembuatan Buket Bunga ini adalah mengembangkan skill bisnis ibu-ibu PKK sehingga mampu mengembangkan perekonomian masyarakat. Sebagai gerakan awal dari Program Workshop Pembuatan Buket Bunga Dari Hijab dan Balon, kami mengikuti pertemuan rutin ibu-ibu PKK Desa Karangjati. Langkah lanjutan dari program Workshop Pembuatan Buket Bunga dari Hijab dan Balon adalah melakukan koordinasi dengan pihak terkait. Kami melakukan koordinasi dengan ibu PKK di semua RW Desa Karangjati.

Setelah dilaksanakan koordinasi dan jadwal pelaksanaan kami menyebar pamflet kegiatan tersebut dan mengundang kepala desa atau yang mewakili untuk hadir. Workshop tersebut terbagi menjadi tiga sesi, untuk sesi pertama yakni pada hari Minggu, 28 Juli 2024 yang bertempat di Balai Desa Karangjati, diikuti semua ibu-ibu PKK dari semua RW secara umum. Sesi kedua dilaksanakan pada hari Jumat, 2 Agustus 2024 di Masjid Baiturrahman, khusus untuk ibu-ibu PKK RW 4 Desa Karangjati. Dan sesi terakhir dilaksanakan di rumah Ibu Rahayuningsih pada hari Minggu, 11 Agustus 2024, khusus untuk Ibu-ibu PKK RW 3 Desa Karangjati.

REFERENSI

- Charizah, M., & Amrulloh, M. F. (2024). *Pelatihan Pengolahan Mangga dan Workshop Ekonomi Kreatif Desa Wonokerto dengan Metode Asset Based Communities Development (ABCD) Mango Processing Training and Wonokerto Village Creative Economy Workshop using the Asset Based Communities Development (AB. 2(1).*
- Illahi, S. D. N. (2024). Strategi pengembangan wisata edukasi gurami dalam meningkatkan ekonomi melalui metode abcd. *Amaluna*, 5(2), 590–599.
- Lidyana, N., & Anggun, D. (2022). Pemberdayaan Ibu-ibu PKK melalui Pelatihan Pembuatan Buket Snack sebagai Alternatif Peluang Usaha Untuk Meningkatkan Pendapatan Keluarga. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 4(4), 514–520. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v4i4.834>
- Lukviana, D. L., Raihan, N. D., Putri, L. A., Kusuma, F. D., Daima, A. S., Syaltha, P. C. N., ... Rahmadewi, Y. M. (2022). Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Kelompok Ibu-ibu PKK di Kelurahan Pengkok Gunung Kidul Dalam Pengolahan Jahe Menjadi Minuman Instan. *Indonesia Berdaya*, 4(1), 273–280. <https://doi.org/10.47679/ib.2023409>
- Shafira Salsabilla Kemala Putri, & Reiga Ritomiea Ariescy. (2022). *Pelatihan Pembuatan Buket Snack dalam Upaya Meningkatkan Potensi Berwirausaha Warga Kelurahan Rungkut Menanggal*. 5(1), 77–84.